

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa manajemen pengelolaan obat di Toko Obat Boston *Health & Beauty* sudah sesuai dengan pedoman pengelolaan obat berdasarkan peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 4 tahun 2018 pada tahap pengadaan, penerimaan, penyerahan, dan pencatatan obat, tetapi untuk penyimpanan belum sepenuhnya sesuai karena penyimpanan obat golongan prekursor masih menjadi satu dengan obat golongan bebas dan obat bebas terbatas serta penyusunannya tidak berdasarkan alfabetis melainkan berdasarkan kerapihan dan keindahan warna kemasan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Toko Obat Boston *Health & Beauty* hendaknya dapat mempertahankan dan meningkatkan manajemen pengelolaan obatnya yang sudah sesuai prosedur.
2. Toko Obat Boston *Health & Beauty* semestinya dapat melakukan perbaikan pada penyusunan obat yang mengandung prekursor, yaitu disusun terpisah dengan obat golongan obat bebas dan bebas terbatas non prekursor, serta disusun secara alfabetis.
3. Toko Obat Boston *Health & Beauty* dapat menyampaikan kepada Dinas Kesehatan Kotamadya Madiun kebutuhan dilakukannya sosialisasi dan pelatihan manajemen

4. pengelolaan obat bagi Toko Obat untuk Tenaga Teknis Kefarmasian, supaya sistem manajemen pengelolaan lebih baik lagi serta menambah pengetahuan dan informasi terkini.

DAFTAR PUSTAKA

- KBPOM, RI. 2013. *Pedoman Pengelolaan Prekursor Farmasi dan Obat Mengandung Prekursor Farmasi*. Peraturan Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan RI Nomor 40 tahun 2013. Jakarta.
- _____. 2018. *Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian*. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI Nomor 4 tahun 2018. Jakarta.
- Mangindara. 2012. *Analisis Pengelolaan Obat di Puskesmas Kampala Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjaitahun 2011*. Jurnal AKK, 1(1) : hal 1-55
- Miles B.Mathew, Michael Huberman . 1992. *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode - Metode Baru* . Jakarta: UIP.
- Permenkes, RI. 1972. *Pedagang Eceran Obat*. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 167 tahun 1972. Jakarta.
- _____. 1993. *Wajib Daftar Obat Jadi*. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 917 tahun 1993. Jakarta.
- _____. 1993. *Obat Wajib Apotek*. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 924 tahun 1993. Jakarta.
- _____. 2000. *Registrasi Obat*. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 949 tahun 2000. Jakarta.
- _____. 2005. *Prekursor Farmasi*. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 168 tahun 2005. Jakarta.
- _____. 2015. *Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi*. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 tahun 2015. Jakarta.
- Rismalawati, Lestari, H., dan Ahmad, L.O.A.I. 2017. *Studi Manajemen Pengelolaan Obat di Puskesmas Lawa Kabuapten Muna Barat tahun 2015*. <https://media.neliti.com> diakses tanggal 10 Desember 2018
- Syair. 2008. *Manajemen Pengelolaan Obat di Puskesmas Ahuhu Kabupaten Konawe tahun 2008*. <http:scribd.com> diakses tanggal 10 Desember 2018

Undang-undang, RI. 1997. *Psikotropika*. Undang-undang RI Nomor 5 tahun 1997. Jakarta.

_____. 1997. *Narkotika*. Undang-undang RI Nomor 22 tahun 1997. Jakarta.

_____. 2009. *Kesehatan*. Undang-undang RI Nomor 36 tahun 2009. Jakarta.

_____. 2009. *Pekerjaan Kefarmasian*. Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 2009. Jakarta.

Utomo, R.D. dan Latifah, E. 2013. *Profil Pengelolaan Obat di Puskesmas Pembantu Wates Pinggirrejo Magelang Juli 2013*. <http://uad.portalgaruda.org> diakses tanggal 08 Desember 2018